

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai “Hubungan Perawatan Berpusat Pada Keluarga dengan Ketakutan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang”. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 03 Maret sampai 10 April 2016 di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang dengan responden sebanyak 52 orang. Hasil yang disajikan meliputi karakteristik responden, hasil tabulasi tiap variabel dan tabulasi antara variabel independen dengan variabel dependen, yakni perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Usia anak

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.

| Usia Anak | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| 3 - 4 tahun | 25 | 48,1% |
| 4 - 5 tahun | 13 | 25% |
| 5 - 6 tahun | 14 | 26,9% |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan jumlah usia anak tertinggi adalah anak usia prasekolah dengan rentang usia 3 - 4 tahun sebanyak 25 anak (48,1%). Sedangkan jumlah responden terendah adalah anak dengan rentang usia 5,1-6 tahun sebanyak 13 anak (25%).

5.1.2 Lama Rawat Inap

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Rawat Inap Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.

| Lama Rawat Inap | Frekuensi | Presentase |
|-----------------|-----------|------------|
| 2 hari | 31 | 59,6% |
| 3 hari | 20 | 38,5% |
| 4 hari | 1 | 1,9% |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa lama rawat inap anak prasekolah di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang tertinggi yaitu lama rawat inap selama 2 hari sebanyak 31 anak (59,6%) dan hanya 1 anak (1,9%) yang menjalani lama rawat inap selama 4 hari.

5.1.3 Pengalaman Rawat Inap Sebelumnya

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Rawat Inap Sebelumnya Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.

| Pengalaman Rawat Inap Sebelumnya | Frekuensi | Presentase |
|----------------------------------|-----------|------------|
| Tidak Pernah | 40 | 76,9% |
| Pernah | 12 | 23,1% |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti sebagian besar menunjukkan bahwa belum pernah rawat inap sebelumnya yaitu sebanyak 40 responden (76,9%).

5.1.4 Usia Orang Tua

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.

| Usia Ibu | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| 20-30 tahun | 30 | 57,69% |
| 30-40 tahun | 19 | 36,54% |
| 40-50 tahun | 3 | 5,77% |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti sebagian besar menunjukkan bahwa usia orang tua anak yaitu 20-30 tahun sebanyak 30 responden atau (57,69%), orang tua anak yang berusia 31-40 tahun terdapat 19

orang tua (36,54%) dan orang tua anak yang berusia 40-51 tahun terdapat 3 orang tua (5,77%).

5.1.5 Jenis Kelamin Orang Tua

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Perempuan | 44 | 84,6 % |
| Laki-laki | 8 | 15,4 % |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 responden (84,6%) sedangkan 8 responden (15,4%) berjenis kelamin laki-laki.

5.1.6 Pendidikan Terakhir Orang Tua

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.

| Pendidikan terakhir Orang Tua | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------------|-----------|------------|
| SMP | 2 | 3,8% |
| SMA | 40 | 76,9% |
| PT | 10 | 19,2% |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 5.6 didapatkan hasil bahwa pendidikan terakhir orang tua sebagian besar adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 40 responden (76,9%).

5.1.7 Pekerjaan Orang Tua

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang

| Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|------------|-----------|------------|
| PNS | 6 | 11,5% |
| Swasta | 10 | 19,2% |
| Wiraswasta | 6 | 11,5% |
| Lain-Lain | 30 | 57,7% |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti sebagian besar pekerjaan orang tua adalah selain PNS, swasta, dan wiraswasta yaitu sebanyak 30 responden (57,7%).

5.1.8 Perawatan Berpusat Pada Keluarga

Tabel 5.8 Analisis Responden Berdasarkan Nilai Perawatan Berpusat pada Keluarga di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr Soepraoen Malang.

| Variabel | Responden | Mean | Maximum | Minimum | Std. Deviation |
|----------------------------------|-----------|-------|---------|---------|----------------|
| Perawatan Berpusat pada Keluarga | 52 | 86.28 | 114 | 60 | 1.26 |

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 52 responden di Ruang Nusa Indah menunjukkan bahwa perawatan berpusat pada keluarga dengan nilai rata – rata yaitu 86 dengan nilai tertinggi yaitu 114 dan nilai terendah yaitu 60 serta standar deviasi yaitu 1.26.

Tabel 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Perawatan Berpusat pada Keluarga di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr Soepraoen Malang.

| No. | Indikator Perawatan Berpusat pada Keluarga | n | % |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Aksesibilitas pelayanan kesehatan | 12 | 23,1% |
| 2. | Pemberdayaan keluarga dalam perawatan anak | 6 | 13,3% |
| 3. | Memberikan informasi kepada keluarga secara lengkap dan jujur tentang kondisi anak | 9 | 16,9% |
| 4. | Kolaborasi antara perawat dengan orang tua dan tenaga kesehatan lainnya | 4 | 7,2% |
| 5. | Memberikan dukungan interpersonal kepada keluarga | 8 | 15% |
| 6. | Mendengarkan dan menghormati ras dan latar belakang keluarga | 13 | 24,5% |
| | Total | 52 | 100% |

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa indikator tertinggi perawatan berpusat pada keluarga adalah mendengarkan dan menghormati ras dan latar belakang keluarga sebanyak 13 responden (24,5%), sedangkan indikator terendah adalah kolaborasi antara perawat dengan orang tua dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 4 responden (7,2%).

Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Perawatan Berpusat pada Keluarga di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr Soepraoen Malang.

| Perawatan Berpusat pada Keluarga | Frekuensi | Presentase |
|----------------------------------|-----------|------------|
| Kurang | 1 | 1,9% |
| Cukup | 31 | 59,6% |
| Baik | 20 | 38,5% |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 52 responden di Ruang Nusa Indah menunjukkan bahwa perawatan berpusat pada keluarga sebagian besar mengatakan cukup yaitu sebanyak 31 responden (59,6%), orang tua yang mengatakan perawatan berpusat pada keluarga dirasakan baik sebanyak 20 responden (38,5%), sedangkan hanya 1 responden (1,9%) yang mengatakan perawatan berpusat pada keluarga dirasakan kurang baik.

Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Indikator dan Kategori Perawatan Berpusat pada Keluarga di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr Soepraoen Malang.

| Indikator Perawatan Berpusat pada Keluarga | Kurang | | Cukup | | Baik | | Total | |
|--|--------|------|-------|------|------|------|-------|-----|
| | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Aksesibilitas pelayanan kesehatan | 22 | 42,3 | 19 | 36,5 | 11 | 21,2 | 52 | 100 |
| Pemberdayaan keluarga dalam perawatan anak | 5 | 9,6 | 27 | 51,9 | 20 | 38,5 | 52 | 100 |
| Memberikan informasi | 10 | 19,2 | 29 | 55,8 | 13 | 25 | 52 | 100 |

| | | | | | | | | |
|---|----|------|----|------|----|------|----|-----|
| kepada keluarga secara lengkap dan jujur tentang kondisi anak | | | | | | | | |
| Kolaborasi antara perawat dengan orang tua dan tenaga kesehatan lainnya | 4 | 7,7 | 25 | 48,1 | 23 | 44,2 | 52 | 100 |
| Memberikan dukungan interpersonal kepada keluarga | 17 | 32,7 | 23 | 44,2 | 12 | 23,1 | 52 | 100 |
| Mendengarkan dan menghormati ras dan latar belakang keluarga | 16 | 30,8 | 25 | 48,1 | 11 | 21,2 | 52 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa 22 responden (42,3%) pada indikator aksesibilitas pelayanan kesehatan dalam kategori kurang, 27 responden (51,9%) pada indikator pemberdayaan keluarga dalam perawatan anak dalam kategori cukup, 29 responden (55,8%) pada indikator memberikan informasi kepada keluarga secara lengkap dan jujur tentang kondisi anak dalam kategori cukup, 25 reponden (48,1%) pada indikator kolaborasi antara perawat dengan orang tua dan tenaga kesehatan lainnya dalam kategori cukup, 23 responden (44,2%) pada indikator memberikan dukungan interpersonal kepada keluarga dalam kategori cukup, dan 25 responden (48,1%) pada indikator Mendengarkan dan menghormati ras dan latar belakang keluarga dalam kategori cukup.

5.1.9 Ketakutan Anak

Tabel 5.12 Analisis Responden Berdasarkan Nilai Ketakutan pada Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang

| Variabel | Responden | Mean | Maximum | Minimum | Std. Deviation |
|----------------|-----------|-------|---------|---------|----------------|
| Ketakutan anak | 52 | 47.07 | 94 | 22 | 1.47 |

Berdasarkan tabel 5.12 diatas dapat disimpulkan bahwa ketakutan pada anak usia prasekolah dengan nilai rata – rata yaitu 47 dengan nilai tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah yaitu 22 serta standar deviasi yaitu 1.47.

Tabel 5.13 Distribusi Responden Berdasarkan Indikator Ketakutan Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr Soepraoen Malang.

| No. | Indikator Ketakutan Anak | n | % |
|-----|--------------------------|----|-------|
| 1. | Menangis | 8 | 16,2% |
| 2. | Berontak | 5 | 9,2% |
| 3. | Perilaku Regresi | 7 | 13% |
| 4. | Menjerit Keras | 5 | 9,4% |
| 5. | Menyerang orang lain | 3 | 4% |
| 6. | Gangguan Tidur | 8 | 16,2% |
| 7. | Gangguan Nafsu Makan | 6 | 12% |
| 8. | Menolak Prosedur | 10 | 20% |
| | Total | 52 | 100% |

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa indikator tertinggi ketakutan anak adalah menolak prosedur sebanyak 10 responden

(20%), sedangkan indikator terendah adalah menyerang orang lain sebanyak 3 responden (4%).

Tabel 5.14 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Ketakutan Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr Soepraoen Malang.

| Ketakutan Anak | Frekuensi | Persentase |
|------------------|-----------|------------|
| Ketakutan Tinggi | 11 | 21,2% |
| Ketakutan Sedang | 22 | 42,3% |
| Ketakutan Rendah | 19 | 36,5% |
| Total | 52 | 100% |

Berdasarkan tabel 5.14 diatas dapat disimpulkan bahwa ketakutan pada anak usia prasekolah sebagian besar mengalami ketakutan sedang yaitu sebanyak 22 anak (42,3%).

Tabel 5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Indikator dan Kategori Ketakutan Anak di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr Soepraoen Malang.

| Indikator Ketakutan Anak | Rendah | | Sedang | | Tinggi | | Total | |
|--------------------------|--------|------|--------|------|--------|------|-------|-----|
| | N | % | n | % | n | % | n | % |
| Menangis | 13 | 25 | 26 | 50 | 13 | 25 | 52 | 100 |
| Berontak | 18 | 34,6 | 26 | 50 | 8 | 15,4 | 52 | 100 |
| Perilaku Regresi | 21 | 40,4 | 29 | 55,8 | 2 | 3,8 | 52 | 100 |
| Menjerit Keras | 16 | 30,8 | 28 | 53,8 | 8 | 15,4 | 52 | 100 |
| Menyerang orang lain | 31 | 59,6 | 17 | 32,7 | 4 | 7,7 | 52 | 100 |
| Gangguan Tidur | 12 | 23,1 | 27 | 51,9 | 13 | 25 | 52 | 100 |
| Gangguan Nafsu Makan | 9 | 17,3 | 26 | 50 | 17 | 32,7 | 52 | 100 |
| Menolak Prosedur | 16 | 30,8 | 26 | 50 | 10 | 19,2 | 52 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa 26 responden (50%) pada indikator menangis dalam kategori cukup, 26 responden (50%) pada indikator berontak dalam kategori cukup, 29 responden (55,8%) pada indikator perilaku regresi dalam kategori cukup, 28 responden (53,8%) pada indikator menjerit keras dalam kategori cukup, 31 responden (59,6%) pada indikator menyerang orang lain dalam kategori rendah, 27 responden (51,9%) pada indikator gangguan tidur dalam kategori cukup, 26 responden (50%) pada indikator gangguan nafsu makan dalam kategori cukup, dan 26 responden (50%) pada indikator menolak prosedur dalam kategori cukup.

5.2 Analisa Data

Penelitian ini mencari tahu hubungan perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang. Dari hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) untuk perawatan berpusat pada keluarga sebesar 0,2 dan untuk ketakutan anak sebesar 0,135. Oleh karena nilai $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan mempunyai distribusi yang tersebar dengan normal. Dengan demikian analisa data yang dilakukan peneliti menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *Uji Pearson*. Hubungan perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan anak pada usia prasekolah dapat dilihat pada tabel 5.16.

Tabel 5.16 Tabulasi silang Perawatan berpusat pada Keluarga dengan Ketakutan Anak di Ruang Nusa Indah, Rumah Sakit Tentara dr Soepraoen Malang.

| Ketakutan Anak | Perawatan Berpusat pada Keluarga | | | | | | Total | | P value | Koefisien korelasi (r) |
|----------------|----------------------------------|-----|------------|------|------|------|-------|------|---------|------------------------|
| | Kurang Baik | | Cukup Baik | | Baik | | N | (%) | | |
| | N | (%) | N | (%) | N | (%) | | | | |
| Tinggi | 1 | 1,9 | 10 | 19,2 | 0 | 0 | 11 | 21,2 | 0,001 | -0,451 |
| Sedang | 0 | 0 | 13 | 25,0 | 9 | 17,3 | 22 | 42,3 | | |
| Rendah | 0 | 0 | 8 | 15,4 | 11 | 21,2 | 19 | 36,5 | | |
| Total | 1 | 1,9 | 31 | 59,6 | 20 | 38,5 | 52 | 100 | | |

Dari tabel 5.16 didapatkan perawatan berpusat pada keluarga dalam kategori cukup baik dengan ketakutan kategori sedang sebanyak 13 responden (25%). Sedangkan perawatan berpusat pada keluarga kategori kurang baik dengan ketakutan tinggi sebanyak 1 responden (1,9%).

Tingkat kemaknaan uji *Pearson* pada penelitian ini menggunakan P-value $0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan anak hospitalisasi.

Tabel 5.16 diatas, pada kolom nilai koefisien korelasi di dapat hasil sebesar -0,451. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi. Selain itu, karena koefisien korelasi bernilai negatif, jadi semakin baik perawatan berpusat pada keluarga maka respon ketakutan pada anak hospitalisasi akan semakin rendah, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.